

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan/pertolongan yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa. Kedewasaan anak ditentukan oleh kebudayaannya. Anak lahir dalam keadaan tidak berdaya dan orang dewasa membekalinya agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan mengembangkan diri. Dalam pengertian ini maka pendidikan adalah sarana pewarisan keterampilan hidup sehingga keterampilan yang telah ada pada satu generasi dapat dilestarikan dan dikembangkan oleh generasi sesudahnya sesuai dengan dinamika tantangan hidup yang dihadapi oleh anak.<sup>1</sup>

Menurut Combs dan Ahmed dalam Ahmadi menyatakan bahwa pendidikan sama dengan belajar, entah dimana, bagaimana, dan bilakah berlangsung pelajaran itu. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan mulai dari usia anak kecil sampai pada waktu dewasa, dan karena itu pendidikan memerlukan beraneka ragam cara dan sumber belajar<sup>2</sup>.

Dalam Islam pendidikan diartikan sebagai sebuah proses yang akan melahirkan banyak manfaat dan hikmah besar bagi kehidupan manusia. Pendidikan memberikan kemampuan kepada seseorang untuk melihat

---

<sup>1</sup> Relawati dan Nurasni, (2016), *Perbandingan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Core dan Pembelajaran Langsung Pada Siswa SMP*, Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2, (2), hal. 162.

<sup>2</sup> Abdul Kholik dkk, (2017), *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Bogor: UNIDA Press, hal. 24

kemungkinan-kemungkinan yang terbuka dimasa depan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan modal utama dalam menghadapi kehidupan.<sup>3</sup>

Salah satu pendidikan umum yang penting untuk kita pelajari adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah sarana berkomunikasi, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia<sup>4</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan bersastra, meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, serta kemampuan memperluas wawasan. Siswa tidak hanya pandai dalam bernalar, tetapi juga memiliki kecakapan dalam interaksi sosial dan dapat menghargai perbedaan, baik dalam hubungan antar individu maupun dalam kehidupan bermasyarakat, yang berlatar belakang sebagai budaya dan agama.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di MIS Al-Ikhlas Bandar Gula Utara bersama dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia, beliau menjelaskan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, belum sesuai dengan yang diharapkan guru atau belum mencapai nilai KKM.

Hasil belajar dirumuskan sebagai bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau dapat di tampilkan melalui performansi siswa<sup>5</sup>. Adapun tujuan hasil belajar adalah mengevaluasi belajar siswa yang mencakup aspek

---

<sup>3</sup> Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi terhadap Problematika Pendidikan Islam), Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol. 19, (1), hal. 35.

<sup>4</sup>Keraf (2018) *Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD*, Medan, Perdana Publishing: hal. 17.

<sup>5</sup> Purwanto, (2011), *strategi pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 44-45.

kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor pada mata pelajaran di sekolah dasar setelah melalui proses belajar menggunakan metode pembelajaran. Hasil belajar juga digunakan guru sebagai penilaian atau sebagai penentu maupun tolak ukur untuk siswa dalam mencapai suatu kompetensi.<sup>6</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah sebagai berikut, metode dan strategi yang digunakan guru kurang tepat yaitu siswa hanya disuruh membaca buku setelah itu menuliskan kembali apa yang telah dibaca oleh siswa tersebut sehingga siswa cenderung merasa jenuh, terakhir fasilitas belajar yang disediakan oleh pihak sekolah kurang memadai.

Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran tersebut, diperlukan proses peningkatan pembelajaran Bahasa Indonesia agar hasil pembelajaran Bahasa Indonesia lebih baik dan memuaskan. Oleh karena itu peneliti menawarkan solusi alternatif tindakan untuk meningkatkan hasil Belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual berbasis proyektor.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, seperti film dan video. Menurut Andayani media audio visual merupakan kombinasi dari media audio (media dengar) dan media visual (media pandang) yang menjadikan penyajian isi tema pembelajaran akan semakin lengkap<sup>7</sup>. Menurut Wati media audio visual adalah sebuah alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Arif Prabowo, Tri dan M. Musfiqon (2018), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, hal. 5.

<sup>7</sup>Andayani, (2014), *Pembelajaran Terpadu di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, hal. 3.

Penelitian ini didukung oleh penelitian M. Zainul Ma'wa, Rita Zahara, dan Sri Rohartati (2019) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Memahami Isi cerita Fiksi Pada Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar” menyimpulkan bahwasannya media audio visual dapat meningkatkan kemampuan memahami isi cerita fiksi pada peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di sekolah Dasar<sup>8</sup>.

Selain itu, didukung pula oleh penelitian Sigit Vebrianto Susilo dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar” menyimpulkan bahwasannya media audio visual lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari seluruh siswa selama proses pembelajaran saling bekerja sama<sup>9</sup>.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MIS Al-Ikhlas Bandar Gula Utara T.A 2020/2021.

---

<sup>8</sup>M. Zainul Ma'wa dkk, (2019), *Peningkatan Kemampuan Memahami Isi cerita Fiksi Pada Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar*, *Primaria Educationem Journal*, Vol. 2, (2), hal. 135-143.

<sup>9</sup>Sigit Vebrianto Susilo, (2020), *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 6, (2), hal. 108-115.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton.
2. Strategi yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran.
4. Fasilitas yang disediakan sekolah kurang memadai.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV yang diajarkan tanpa menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Al-Ikhlas Bandar Gula Utara T.A 2020/2021?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Al-Ikhlas Bandar Gula Utara T.A 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh model media audio visual pada pelajaran Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Al-Ikhlas Bandar Gula Utara T.A 2020/2021?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV yang diajarkan tanpa menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di MIS Al-Ikhlas Bandar Gula Utara T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di MIS Al-Ikhlas Bandar Gula Utara T.A 2020/2021.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa di MIS Al-Ikhlas Bandar Gula Utara T.A 2020/2021.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi seluruh pihak yang telah memberikan atensi terhadap implementasi maupun peningkatan terhadap penggunaan model pembelajaran lebih bervariasi serta menyenangkan yang mana nantinya akan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti: memberikan pengetahuan serta deskripsi juga fakta perihal bagaimana pengaruh model pembelajaran Media audio visual bagi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi Madrasah: hasil penelitian ini nantinya bisa dijadikan kepala madrasah sebagai referensi bagi tenaga pendidik dalam mengaplikasikan model pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Pendidik: memperluas kemampuan pendidik dalam mengaplikasikan model pembelajaran sehingga dapat memajukan kualitas suatu proses pembelajaran, bermanfaat bagi pendidik sebagai referens dalam menggunakan model pembelajaran disekolah agar proses belajar mengajar dapat tercapai secara maksimal.
- d. Bagi Siswa: hasil penelitian ini nantinya akan memberikan dorongan bagi mereka untuk belajar lebih tekun, lebih bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan rasa kerja sama, toleransi, tanggungjawab diantaranya, serta dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
- e. Bagi Agama: hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi agama, yakni berupa terbentuknya kualitas peserta didik yang sesuai dengan nilai dan norma agama, menghasilkan sumber daya manusia yang berperilaku, berpikir dan bertindak agar senantiasa mengingat Allah SWT. Ditambah lagi proses menulis skripsi ini peneliti niatkan sebagai ibadah untuk menuntut ilmu dan hasilnya dapat memberikan manfaat bagi orang banyak.